

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari keempat faktor yang ada yang dijadikan variabel independen seperti jumlah PDRB, jumlah penduduk, jumlah rumah dan jumlah industri, hanya variabel jumlah PDRB dan jumlah penduduk yang berpengaruh signifikan dan positif. Sedangkan variabel jumlah rumah dan industri tidak berpengaruh signifikan terhadap konversi lahan pertanian.
2. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap konversi lahan, artinya semakin tinggi jumlah PDRB di Kabupaten Karanganyar maka akan meningkatkan konversi lahan pertanian. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi PDRB di suatu daerah akan meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan daerah sehingga meningkatkan jumlah konversi lahan.
3. Variabel jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konversi lahan, artinya banyaknya jumlah penduduk di daerah Kabupaten Karanganyar tidak akan meningkatkan jumlah pengalihan fungsi lahan pertanian ke non pertanian hal ini dikarenakan mereka melakukan pekarangan
4. Variabel jumlah rumah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konversi lahan. Artinya semakin tingginya jumlah rumah di suatu daerah belum tentu dapat mempengaruhi jumlah konversi lahan karena dapat diketahui berdasarkan jumlah rumah di Kabupaten Karanganyar yang mana

tidak semuanya menggunakan lahan pertanian daerah karanganyar melainkan menggunakan lahan non pertanian yaitu pekarangan, hutan dan lain-lain.

5. Variabel jumlah industri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konversi lahan. Artinya semakin tingginya jumlah industry disuatu daerah belum tentu dapat mempengaruhi jumlah lahan yang terkonversi karena dapat diketahui berdasarkan jumlah di Kabupaten Karanganyar yang mana tidak semuanya menggunakan lahan pertanian daerah karanganyar melainkan menggunakan lahan non pertanian yaitu pekarangan, hutan dan lain-lain.

4.2 Implikasi

Berdasarkan dari hasil analisis terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan saran bagi pemerintah Kabupaten Karanganyar, yaitu harus membuat RDTRW khusus di Kabupaten Karanganyar agar dapat mengatur peralihan fungsi lahan, karena penetapan Rencana Detail Tata Ruang Wilayah di Kabupaten Karanganyar masih menggunakan prakiraan. Dalam rangka mencegah konversi lahan pertanian pembangunan industri dan perumahan perlu didukung dengan penetapan RDTRW.